

Jurnal Penelitian Keperawatan Medik	Vol. 7 No. 2	Edition: Januari 2024- April 2024
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH	
Received : 19 Agustus 2024	Revised: 28 September 2024	Accepted: 21 Oktober 2024

PENGARUH TEKNIK GENGAM JARI (Finger Hold) TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NYERI OPERASI POST SC (Sectio Caesarea) DI RSU SEMBIRING TAHUN 2024

Maria Hermita manik¹, Meta Rosaulina²

^{1,2}Institut Kesehatan Deli Husada Deli tua

e-mail: hermitamaria@yahoo.co.id, hutagalungmeta04@gmail.com

Abstract

Since SC is only performed when a delivery trial has failed, the fetus must be born through an incision on both the uterine and abdominal walls. This puts the fetus and the mother at risk. The pain caused by SC is at the incision site, it can be pelvic pain— acute pain. Hence it should also be addressed immediately as it will lead to more complications if not acted upon in time. Instead of medication, physiotherapy involves use of hand held tools in curbing health issues affecting one's physical, psychological, cognitive well-being and needs individuals with physical disabilities would require for socialization. The autonomic nervous system, which regulates automatic bodily activities including blood flow, is stimulated by pressing certain areas as part of this therapy & interfere with transmission of pain signals along with inducing psychological effects aimed at reducing pain experienced during SC. The study seeks to evaluate the impact of finger-hold technique in reducing the intensity of post-SC pain. This research was undertaken at Sembiring General Hospital in April-May 2024.

Keywords: post sectio caesarea mother, finger grip, pain intensity

1. PENDAHULUAN

Disebabkan oleh rasa sakit yang tidak diobati selama dan setelah operasi bedah, berdasarkan permasalahan tersebut di atas, dapat berkembang gangguan fisiologis dan psikologis pada wanita yang menjalani operasi caesar. Gangguan tersebut menyebabkan pemulihan yang lebih buruk, rasa sakit yang terus-menerus, berkembangnya rasa sakit kronis dan peningkatan biaya perawatan - oleh karena itu penelitian "Pengaruh

Genggaman Jari Dalam Menurunkan Intensitas Nyeri Pasca Operasi Pada Pasien Pasca Operasi Caesar di RSU Sembiring" menarik minat untuk diteliti.

Menurut Indriyanti dkk., (2022) kaitannya dengan data kelahiran, SC atau Sectio Caesarea merupakan suatu tindakan pembedahan dimana sayatan dibuat di dinding perut untuk mengeluarkan bayi dari rahim ibu. Bila persalinan biasa tidak memungkinkan, maka dilakukan operasi caesar atau

Jurnal Penelitian Keperawatan Medik	Vol. 7 No. 2	Edition: Januari 2024- April 2024
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPH	
Received : 19 Agustus 2024	Revised: 28 September 2024	Accepted: 21 Oktober 2024

aman bagi ibu dan/atau anak. Proses CS melibatkan pemotongan dinding perut dan rahim untuk mengeluarkan bayi beserta hasil konsepsi lainnya. SC seringkali dilakukan pada usia kehamilan lebih dari 24 minggu setelah tercapainya viabilitas janin. Jumlah SC di Indonesia terus meningkat dan sebagian besar dilakukan baik di fasilitas kesehatan pemerintah maupun swasta. Nyeri pasca operasi SC merupakan salah satu efek umum yang dialami pasien dan pengendalian nyeri berperan dalam pemulihan pasca operasi pasca SC. Menurut penelitian yang dilakukan pada Januari 2024, 50 pasien pasca SC dimasukkan dalam data rekam medis. Peneliti kemudian mewawancarai bidan di RSUD Sembiring yang mengungkapkan bahwa beberapa pasien setelah mengalami nyeri akibat operasi caesar, merasa takut untuk memobilisasi rasa sakit tersebut, merasa cemas dan tidak ingin menyusui bayinya. Tindakan non farmakologis untuk menurunkan skala nyeri – melalui terapi genggam jari – belum pernah dilakukan di RSUD Sembiring (Wijayanti, dkk. 2022).

Terapi genggam jari merupakan suatu pendekatan dengan tidak melibatkan obat-obatan yang dapat

digunakan dalam berbagai bidang kesehatan. Ini menggunakan pegangan jari untuk mengatasi masalah kesehatan fisik, psikologis dan kognitif serta kebutuhan individu penyandang disabilitas fisik dalam sosialisasi. Penggunaan genggam jari tidak hanya membantu mengurangi rasa sakit dan meningkatkan relaksasi tetapi juga meningkatkan pelepasan endorfin— yang akibatnya akan menurunkan kebutuhan obat analgesik (Pujiyanto & Zainuddin, 2019). Meskipun ada banyak jenis pegangan jari yang tersedia saat ini, yang paling penting di antaranya adalah pegangan jari yang bermakna secara medis karena pegangan jari ini sangat luar biasa dalam memberikan kontribusi terhadap perkembangan di bidang penelitian kesehatan; memiliki nada yang stabil dan lembut serta merangsang gelombang alfa, yang membantu pendengar tetap tenang dan merasa lebih nyaman.

Survei dilakukan pada Januari 2024 dengan melibatkan data rekam medis 50 pasien pasca SC. Selanjutnya peneliti mewawancarai bidan yang bertugas di RSUD Sembiring dan menemukan bahwa beberapa pasien yang mengalami nyeri pasca operasi

Jurnal Penelitian Keperawatan Medik	Vol. 7 No. 2	Edition: Januari 2024- April 2024
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH	
Received : 19 Agustus 2024	Revised: 28 September 2024	Accepted: 21 Oktober 2024

caesar tidak mau melakukan mobilisasi karena cemas dengan bayinya dan takut untuk menyusui. Tindakan non farmakologi untuk menurunkan skala nyeri dengan terapi finger hold di RSUD Sembiring belum pernah dilakukan (Wijayanti, dkk. 2022).

Dari permasalahan di atas, nyeri yang tidak ditangani secara efektif selama dan pasca operasi dapat mengakibatkan komplikasi fisiologis dan psikologis pada wanita yang menjalani operasi caesar. Komplikasi ini termasuk pemulihan yang tertunda, nyeri yang terus-menerus, nyeri kronis – dan meningkatnya biaya perawatan – oleh karena itu para ilmuwan mencari studi berdasarkan “dampak pegangan jari terhadap pengurangan intensitas nyeri di antara pasien pasca operasi pasca operasi caesar di RSUD Sembiring.”

2. Metode

Desain pra-eksperimental dengan menggunakan strategi one group pre-post test design digunakan dalam penelitian eksperimental ini.

Lokasi dan Waktu

Penelitian dilakukan di ruangan 3 obgyn (hibrida) dan 2 obgyn (gardenia) RSUD Sembiring, Sumatra Utara, pada bulan Maret-Mei 2024

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian terdiri dari ibu yang berkunjung ke RSUD Sembiring, purposive sampling digunakan untuk memilih sampel sebanyak dua puluh delapan orang.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini mengumpulkan data tentang dampak penggunaan teknik finger hold dalam mengurangi intensitas nyeri pasca operasi pasca operasi SC di RSUD Sembiring, Deli Tua. Kawasan ini terletak di kecamatan Deli Tua dalam wilayah kabupaten Deli Serdang. Hal ini terjadi pada tahun 2024. Informasi tersebut selanjutnya disusun dan ditampilkan melalui tabel data sebaran seperti berikut ini:

Analisis Univariat

Tabel 1 menunjukkan sebaran respon berdasarkan karakteristik perempuan di bagian Operasi PostSC rumah sakit, Kecamatan Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang.

No	Karakteristik responden	Jumlah(n)	Persentase (%)
1	Umur		
	<26 Tahun	19	67,9
	>26 Tahun	9	32,1
2	Pendidikan		
	SD	4	14,3
	SMP	6	21,4
	SMA	11	39,3
	S1	7	25,0
3	Sectio Caesarea		
	SC 1	1	3,6
	SC 2	16	57,1
	SC 3	9	32,1
	SC 4	2	7,1
	Total	28	100

Dari data yang disajikan pada Tabel 1 dan analisis terhadap 28 responden, kita dapat menyimpulkan karakteristik berikut. Berdasarkan sebaran umur, terlihat sebagian besar ibu nifas berada pada kategori umur >26 tahun yang terdiri dari 9 orang (32,1%); sedangkan sebagian kecil berusia ≤26 tahun, yaitu 19 orang (67,9%). Dilihat dari tingkat pendidikan responden, mayoritas ibu nifas adalah lulusan SMA berjumlah 11 orang (39,3%); dengan persentase rendah yang hanya tamat pendidikan SD sebanyak 4 orang (14,3%). Ketika mempertimbangkan kelas sosial (SC) di antara para responden, kami mengamati bahwa mayoritas yang signifikan adalah anggota SC 2 di antara ibu nifas—diwakili oleh 16 orang (57,1%); sedangkan hanya ada satu orang yang teridentifikasi dari ibu

nifas SC 1 yang menyumbang fraksi minimal sebesar 3,6%.

Tabel 2.

Sebaran penelitian Pasca Operasi sebelum dan sesudah menerima teknik jari di RSUD Sembiring Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang

Tingkat nyeri operasi post <i>sectio caesarea</i> sebelum diberikan terapi genggam jari	Jumlah (n)	Persentase (%)
Nyeri Ringan	9	32,1
Nyeri Sedang	19	67,9
Total	28	100,0

Tingkat nyeri operasi post <i>sectio caesarea</i> sesudah diberikan terapi genggam jari	Frekuensi	Persentase%
Tidak Nyeri	21	75,0
Nyeri Ringan	7	25,0
Total	28	100,0

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 28 responden yang diberikan terapi genggam jari, sebagian besar nyerinya berada pada tingkat tidak menimbulkan nyeri, sebanyak 21 orang (75,0%) mengalami nyeri tersebut, dan nyeri yang paling sedikit adalah pada tingkat tidak menimbulkan nyeri. pada tingkat nyeri

ringan sebanyak 7 orang (25,0%). Dilakukan selama 3 hari di RS Sembiring dengan bantuan terapis yang memegang jari telunjuk.

Tabel 3 Rata-rata nyeri pasca operasi sebelum dilakukan teknik finger grip dan rata-rata nyeri pasca operasi setelah dilakukan teknik finger grip di Rsu Sembiring Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024

	Variabl	N	M	M	Me	Std
	e					
Intensitas Nyeri Operasi Post Sectio	Pre test	20	2	6	4,00	1,054
	Post test	82	0	2	0,29	0,535

Hasil yang diperoleh dari data sebelum dan sesudah tes melalui terapi teknik finger grip yang diberikan kepada 28 responden dapat dilihat pada Tabel 3. Pada bagian pre test rata-rata intensitas nyeri yang dilaporkan responden adalah Mean (4.00) Std (1.054) Min (2) Max (6), yang berkurang drastis setelah terapi: Mean (0.29) Std (.0.535) Min (0) Max (2).

Analisis Bivariat

Tabel 4. Uji Data Normalitas

Shapiro-wilk		
Statistic	Df	p-value

Nyeri sc pretest	0,922	28	0,039
Nyeri posttest	0,578	28	0,000

Dari tabel 4 diperoleh hasil signifikansi nilai Shapiro-Wilk sebesar 0,922 dan 0,039. Suatu data dikatakan berdistribusi tidak normal apabila data tersebut signifikan $P > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data di atas tidak berdistribusi normal. Maka peneliti menggunakan uji Wilcoxon.

Tabel 4 Uji Wilcoxon teknik finger grip dengan proses penurunan intensitas nyeri pasca sc

Descriptives	N	Mean	Z	P
Pre	28	4,00	-	0,000
Post	28	0,29	707	

Berdasarkan uji Wilcoxon sign rank test diperoleh nilai Z sebesar -4,707 dengan nilai signifikansi P value sebesar 0,000 atau kurang dari $< 0,005$ dari taraf yang telah ditentukan dan terdapat peningkatan rata-rata proses penurunan intensitas nyeri sebelum dan sesudah diberi genggam jari masing-masing 4,00 dan 0. 29. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh teknik finger grip terhadap penurunan intensitas nyeri pasca SC di

Jurnal Penelitian Keperawatan Medik	Vol. 7 No. 2	Edition: Januari 2024- April 2024
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPH	
Received : 19 Agustus 2024	Revised: 28 September 2024	Accepted: 21 Oktober 2024

Rsu Sembiring Deli Tua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024.

Pembahasan

a. Karakteristik Berdasarkan Usia

Berdasarkan informasi pada tabel 1, dari 28 peserta, ibu nifas terbanyak berusia 26 tahun sebanyak 9 peserta (32,1%) dan sebagian kecil ibu nifas berusia 26 tahun sebanyak 19 peserta (67,9%). Seiring bertambahnya usia seseorang, kemungkinan menderita asC meningkat, hal ini menyebabkan morbiditas dan masalah kelahiran pasca SC. Hubungan umur dengan ibu pasca operasi SC disebabkan oleh tekanan darah tinggi, penempatan sumsum tulang, gameli, anemia, panggul sempit, dan bayi besar.

b. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

Tabel 2 diatas berdasarkan 28 responden. Karakteristik tingkat pendidikan responden sebagai berikut: sebagian besar ibu nifas berpendidikan SMA yaitu sebanyak 11 orang (39,3%), dan sebagian kecil ibu nifas berpendidikan SD yaitu sebanyak 4 orang (14,3%). Tingkat pendidikan mempengaruhi pasca operasi bedah karena berkaitan

dengan pengetahuan seseorang terhadap penyakit disekitarnya.

Tingkat pendidikan seseorang mempengaruhi gaya hidup dan aktivitas fisiknya, yang secara tidak langsung mempengaruhi seberapa besar rasa sakit yang dialaminya. Temuan dari negara berkembang mengungkap kebiasaan gaya hidup dan aktivitas fisik.

Kemampuan seseorang dalam menyerap informasi dan memperoleh pengetahuan meningkat seiring dengan tingkat pendidikannya. Sebaliknya, rendahnya tingkat pendidikan berhubungan dengan berkurangnya pengetahuan dan kesadaran. Tingkat pengetahuan ibu yang rendah pasca operasi Sc kemungkinan besar tidak terkontrol dengan baik sehingga dapat menimbulkan komplikasi.

c. Sebelum diberikan Pengaruh Teknik Genggam Jari (Finger Hold) Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Operasi Post Sc (Sectio Caesarea)

Berdasarkan Tabel 2, diantara 28 responden sebelum mendapat perlakuan teknologi finger grip, tingkat nyeri tertinggi adalah tingkat nyeri sedang yaitu 19 orang (67,9%), dan tingkat nyeri terendah adalah

Jurnal Penelitian Keperawatan Medik	Vol. 7 No. 2	Edition: Januari 2024- April 2024
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPH	
Received : 19 Agustus 2024	Revised: 28 September 2024	Accepted: 21 Oktober 2024

tingkat nyeri ringan yaitu 9 orang. rakyat. orang (32,1%). Robeknya lapisan kulit dan jaringan subkutan akibat operasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas nyeri pasca operasi juga berhubungan dengan peringkat nyeri sedang pada sebanyak 19 (67,9) orang berusia <26 tahun sebelum menjalani pengobatan dengan teknik finger grip. Hal ini disebabkan 9 diantaranya <26 tahun (32,1) menderita nyeri ringan. Secara psikologis, ia masih dalam usia yang belum matang dan belum siap menerima keadaannya.

d. Intensitas nyeri operasi post section sesudah diberikan terapi teknik genggam jari.

Berdasarkan Tabel 2, setelah mendapat perlakuan teknologi genggam jari, tingkat nyeri tertinggi sebanyak 21 orang (75,0%), dan nyeri ringan terendah sebanyak 7 orang (25,0%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara rata-rata (rata-rata), responden mengalami penurunan nyeri yang signifikan setelah mendapat perlakuan dengan teknik genggam jari. Pasalnya, terapi teknik genggam jari diduga dapat meningkatkan pelepasan hormon endorfin.

4. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian terapi finger hold secara konsisten dapat mengurangi intensitas nyeri pada pasien tersebut. Temuan ini konsisten dengan teori-teori yang mendukung efektivitas terapi non-farmakologi dalam mengelola nyeri. Dengan demikian, teknik genggam jari dapat dijadikan sebagai salah satu metode yang efektif dalam mengurangi nyeri pasca operasi sectio caesarea. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam bidang kebidanan dan kesehatan, serta memberikan dasar yang kuat untuk merekomendasikan penerapan terapi finger hold dalam praktik klinis untuk meningkatkan kualitas perawatan pasien post operasi caesarea.

5. Daftar Pustaka

- Harismayanti, Djojohikrat, Thalib Jumriaty. 2023. "Penerapan Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pasien Post Op Sectio Caesarea Di RSIA Sitti Khadijah Kota Gorontalo." *Inovasi Riset Ilmu Kesehatan* 1(2963): 1-10.
- Indriyanti, Saur Sariaty, and Ferina. 2022. "Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesarea: Evidence Based Case Report." *Jurnal Kesehatan*

Jurnal Penelitian Keperawatan Medik	Vol. 7 No. 2	Edition: Januari 2024- April 2024
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH	
Received : 19 Agustus 2024	Revised: 28 September 2024	Accepted: 21 Oktober 2024

- Siliwangi* 2(3): 751–61.
<https://doi.org/10.34011/jks.v2i3.785>.
- Manik, M. H., Marlina, S., & Zuliawati, Z. (2023). Pengaruh Senam Ergonomik Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Yang Menderita Hipertensi Di Puskesmas Deli Tua Tahun 2022. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 6(2), 205-211.
- Margareth, Helga. 2017. "No Title طرق تدريس اللغة العربية." *ЭКОНОМИКА Региона*: 32.
- Pre, Pasien, and Operasi Sc. 2024. "Pengaruh Terapi Finger Hold Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea Di Instalasi Bedah Sentral." 18(2): 58–64.
- Sutisna, Erni Hernawati, Anita Sukmawati, and Irma Mulyani. 2023. "Pengaruh Relaksasi Genggam Jari Terhadap Pasien Pasca Operasi Untuk Penurunan Nyeri Sectio Caesarea." *Jurnal Asuhan Ibu dan Anak* 8(2): 89–95.
- Utami, D W, P Widodo, and I Silvitasari. 2023. "Penerapan Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Intensitas Nyeri Post Sectio Caesarea Di Ruang Adas Manis Rsud Pandan Arang Boyolali." *Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan ...* 2(4): 471–82.
<https://journal.yp3a.org/index.php/sehatrakyat/article/view/1993%0Ahttps://journal.yp3a.org/index.php/sehatrakyat/article/download/1993/947>.
- Wijayanti, Endah, Riezky Furry, and Supriyadi. 2022. "Efektifitas Teknik Relaksasi Genggam Jari (Finger Hold) Terhadap Penurunan Intensitas Nyeripada Pasien 6 Jam Postoperasi Sectio Caesaria Di Rsud Dr Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan Tahun 2020." *Journal Of Midwifery* 10(1): 83–90.
- Corwin, Elizabeth J. 2001, Patofisiologi skala nyeri, EGC, Jakarta.
- Nursalam, 2001, Konsep & Penerapan Metodologi GENGAM JARI Penelitian Ilmu Keperawatan, Salemba Medika, Jakarta.
- Hasaini, A. (2019). Efektifitas Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan dan Keperawatan* , Vol 10 No.1
- Indri, U. V., Karim, D., & Elita, V. (2017). Hubungan Antara Nyeri, Kecemasan Dan Lingkungan Dengan Kualitas Tidur Pada Pasien Post Operasi Apendisitis . *Jurnal Preventif*, Vol 8 No 1 Hal 1-58.
- Novita, D. (2019). Pengaruh Terapi genggam jari Mozart Terhadap Perubahan Skala Nyeri Pada Pasien Post Operasi Appendicitis Di Ruang Dahlia RSUD Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Wijaya*, Vol. 11 No.2 Hal 9-16.
- Rasyid, R. A., Norma, & Samaran, E. (2019). Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Klien Post Operasi Apendicitis. *Nursing Arts*, Vol XIII No. 02.
- Fatkan, M., Yusuf, A., & Herisanti, W. (2018). Pengaruh Kombinasi Mobilisasi Dini Dan Relaksasi Spiritual Terhadap Tingkat Nyeri Klien Post Operasi Apenedktomi. *Scientific Journal Of Nursng*, Vol 4 no 2.